

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan dibentuk dari satu kumpulan beberapa individu yang mempunyai latar belakang dari ciri khas tersendiri sesuai dengan lingkungan tempat individu tersebut bertempat tinggal. Hasil karya yang di peroleh dari individu merupakan unsur-unsur kebudayaan dan masyarakat yang disatukan oleh cita-cita dan pandangan hidup individu yang amat abstrak. Sesuai cita-cita yang abstrak dapat mempengaruhi unsur dalam kehidupan kebudayaan dan menjadi pendorong unsur kebudayaan, serta sebagai pendorong banyak aktifitas dalam masyarakat (Koentjaningrat, 1974:89).

Budaya adalah suatu konsep yang membangkitkan minat. Secara formal budaya didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, waktu, peranan, hubungan ruang, konsep alam semesta, objek-objek materi dan milik yang diperoleh sekelompok besar orang dari generasi ke generasi melalui usaha individu dan kelompok. Budaya menampakan diri dalam pola-pola bahasa dan dalam bentuk-bentuk kegiatan dan perilaku yang berfungsi model-model bagi tindakan-tindakan penyesuaian diri dan gaya komunikasi yang memungkinkan orang-orang tinggal dalam suatu masyarakat di suatu lingkungan geografis tertentu.

Budaya juga berkenaan dengan sifat-sifat dari objek-objek materi yang memainkan peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Objek-objek seperti rumah, alat dan mesin yang digunakan dalam industri dan pertanian, jenis-jenis

transportasi, dan alat-alat perang, menyediakan suatu landasan utama bagi kehidupan sosial. Budaya kita secara pasti mempengaruhi kita sejak dalam kandungan hingga mati, dan bahkan setelah matipun kita di kuburkan dengan cara-cara yang sesuai dengan budaya kita. (Mulyana, Jalaluddin, 2006:18).

Budaya dan komunikasi tidak dapat dipisahkan oleh karenanya budaya tidak hanya menentukan siapa bicara dengan siapa, tentang apa, dan bagaimana orang menjadi pesan, makna yang dia miliki untuk pesan, dan kondisinya untuk mengirim, memperhatikan dan menafsirkan pesan, sebenarnya seluruh pembendaharaan perilaku kita sangat tergantung pada budaya tempat kita dibesarkan. Konsekuensinya, budaya merupakan landasan komunikasi, bila budaya beraneka ragam, maka beraneka pula praktik-praktik komunikasi (Jalaluddin dan Mulyana, 2009:19).

Hal yang sejauh ini di bicarakan tentang komunikasi antar budaya, fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan antara komponen-komponen komunikasi juga berkenalan dengan komunikasi antar budaya. Hal yang menandai komunikasi antar budaya adalah sumber dan penerimanya berasal dari kebudayaan yang berbeda. Ciri ini saja memadai untuk mengidentifikasi suatu bentuk interaksi komunikasi yang unik yang harus memperhitungkan peranan dan fungsi budaya dalam proses komunikasi (Jalaluddin dan Mulyana, 2009:20). Komunikasi antar budaya terjadi dalam banyak ragam situasi, yang berkisar dari ragam interaksi antar orang-orang yang berbeda budaya secara ekstrem hingga interaksi antar orang-orang yang memiliki budaya dominan yang sama, tetapi memiliki subkultur subkelompok berbeda (Sihabudin, 2013:23).

Sebagai orang Madura perlu mengenal budaya Madura yang masih hidup, bahkan yang akan punah. Pengenalan terhadap berbagai macam kebudayaan Madura tersebut mampu diterima di kalangan masyarakat akan kesenian daerah. Masyarakat Madura juga dikenal memiliki budaya yang khas dan unik. Madura juga memiliki beberapa tradisi yang masih melekat untuk untuk dilakukan, seperti halnya tradisi *Rebbha* yang mana sering diakukan oleh masyarakat Madura karena sudah menjadi kebiasaan khususnya Di Kecamatan Blega.

Kebudayaan merupakan suatu unit interpretasi, ingatan, dan makna yang ada di dalam manusia dan bukan sekedar dalam kata-kata. Ia meliputi kepercayaan, nilai-nilai, dan norma, semua ini merupakan langkah awal dimana kita merasa berbeda dalam sebuah wacana. Sementara itu, Smith dalam buku *Communication and Culture*”, seperti dikutip oleh Djuarsa Sendjaya, menerangkan hubungan yang tidak terpisahkan antara komunikasi dan kebudayaan, kurang lebih sebagai berikut: pertama, kebudayaan merupakan suatu kode atau kumpulan peraturan yang dipelajari dan dimiliki bersama. Kedua, untuk mempelajari dan memiliki bersama diperlukan komunikasi, sedangkan komunikasi memerlukan kode-kode dan lambang-lambang yang harus dipelajari dan dimiliki bersama. (Sendjaya, 1994:284).

Rebbha merupakan salah satu tradisi yang ada Di Madura yang mana Rebbha tersebut adalah sebuah do’a yang dikirimkan kepada seseorang yang sudah meninggal dari keluarganya agar mengurangi siksa kubur. Masyarakat Madura sering melakukan Tradisi Rebbha karena Madura merupakan pulau yang isinya orang muslim sehingga melakukan ritual-ritual tersebut. Dalam kajian komunikasi

lintas budaya merupakan sebuah budaya ide atau gagasan suatu budaya untuk budaya lainnya. Sehingga Madura memiliki ciri khas sendiri tentang budaya tersebut yang mana Tradisi ini membedakan atau menyimbolkan bahwasannya tradisi ini memang ada di Madura.

Madura memiliki tradisi ini karena sifat orang Madura sangatlah loyalitas sehingga Tradisi tersebut sering dilakukan dengan cara apapun, bagi masyarakat Madura Tradisi Rebbha ini sesuatu yang dimilikinya sehingga ingin membagi kepada orang lain. Tradisi Rebbha merupakan bentuk dari suatu komunikasi antar budaya, karena memberikan pesan kepada roh yang telah meninggal bahwasanya mereka telah mengirim suatu do'a pada dirinya yang mana telah beda dunia, untuk menunjukan bahwasanya keluarga masih inget pada yang sudah meninggal. Bagi orang sudah meninggal mengirim do'a itu sangat penting dan selalu di tunggu untuk bisa mengurangi dosa ataupun siksa alam kubur.

Rebbha merupakan Tradisi atau Budaya yang berbeda dengan Budaya lainnya, seperti halnya di luar kota yang mana tidak menggunakan tradisi ini, maka dengan menggunakan komunikasi sehingga bisa mengenalkan Budaya ini keluar kota yang mana Tradisi Rebbha ini merupakan Tradisi yang ada Di Kecamatan Blega Dalam pandangan Budaya, Tradisi ini sangatlah kecil dari pada tradisi lainnya, karena pelaksanaannya tidak sekreatif mungkin dan biasa saja.

Dalam komunikasinya, manusia menciptakan simbol dan menggunakannya dalam berbagai aktifitas dimana pada akhirnya simbol tersebut menjadi atribut kebudayaan manusia. 5 Simbol juga terdapat dalam komunikasi verbal, yaitu sebagai kata yang digunakan untuk menyampaikan pesan, yakni bahasa yang

digunakan oleh manusia. Simbol dapat dimanifestasikan melalui sebuah benda, gambar maupun lambang. Jadi, setiap benda yang ada di sekitar kita memiliki kapasitas untuk menyampaikan pesan atau maksud yang ingin disampaikan oleh orang yang membuat simbol.

Madura merupakan pulau kecil yang kaya dengan budaya lokal. Beberapa budaya yang sudah melekat dan sering dilakukan di Madura seperti; *Kebudayaan Macopat* (Mamaca), *Kemudian Ritual Ojung*, *Kebudayaan Roket Tase'* (Petik Laut), *Kebudayaan Okol*, *Kebudayaan Roka*, *Tradisi Maulid Nabi*, *Kerapan Sapi*, *Upacara nadar*, *Tari Topeng gethak*, *Tari Roding*.

Secara terminologis komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Komunikasi yang dilakukan di daerah tertentu pun erat kaitannya dengan komunikasi ekspresif atau disebut dengan komunikasi ritual. Tidak ada pengertian khusus dari komunikasi ritual, secara umum kegiatan ritual merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan oleh orang-orang tersebut sehingga suatu bentuk komunikasi mereka dengan Tuhan atau hanya sebagai bentuk adat suatu komunikasi. Sering dilakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup. Mereka yang berpartisipasi dalam bentuk komunikasi ritual tersebut menegaskan kembali komitmen mereka kepada tradisi keluarga, komunitas, suku, Bangsa, Negara, Ideologi/Agama mereka.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini maka rumusan masalahnya adalah “Apa Simbol Dan Makna yang ada di Tradisi Rabbha Di Kecamatan Blega?”

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui macam-macam Rebbha Di Kecamatan Blega
2. Untuk mengetahui simbol dan makna tradisi Rebbha Di Kecamatan Blega

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap teori-teori yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan tentang kebudayaan masyarakat Madura khususnya, mengenai nilai-nilai budaya Madura dalam Simbol Dan Makna Tradisi Rebbha di Kecamatan Blega